

TOWNSCAPE/CITYSCAPE

SEQUENCE AND SERIAL VISION

Mengenai Tempat – PLACE

Mata kuliah: Lansekap – Semester Ganjil 2020/2021

Program Studi Arsitektur – Jurusan Arsitektur

Cynthia Wuisang, PhD



PLACE : 22. CHANGE of LEVEL

Perubahan dan Perbedaan Lantai

Rangsangan emosi pengamat akibat posisinya terhadap perbedaan level ketinggian.

Level atas menunjukkan emosi positif seperti menggembirakan, keterbukaan.

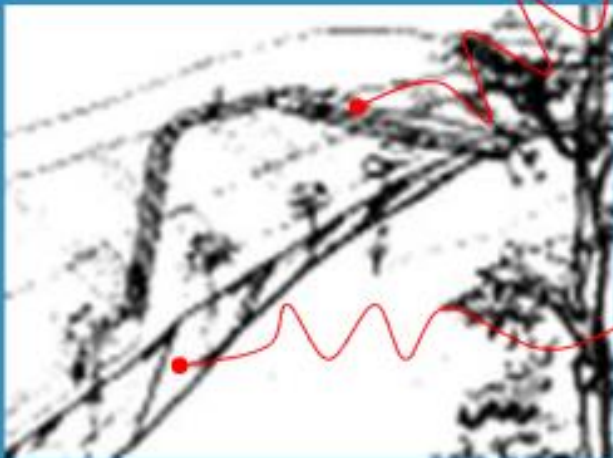
Sedang level bawah membawa emosi ketidakpastian, kesedihan, rendah diri.

PLACE : 22. CHANGE of LEVEL

Perubahan dan Perbedaan Lantai



Jembatan diatas sungai.
Ketinggiannya menyebabkan orang yang berada di atasnya dapat mengamati lingkungan sekitar dan merasa superior atau menguasai



Sungai berada di posisi di bawah jembatan. Orang yang berada di sini merasa dekat dengan bumi, dekat dengan alam dan menyatu bersamanya

PLACE : 23. NETTING
Menjaring Pemandangan

Tujuannya adalah memberi efek mendekatkan.

Pemandangan yang jauh menjadi seolah
tergambar dalam frame atau bingkai jendela.

Pengamat yang berada dalam ruang, dapat
melihat pemandangan tersebut secara
optimal pada satu titik dalam ruang

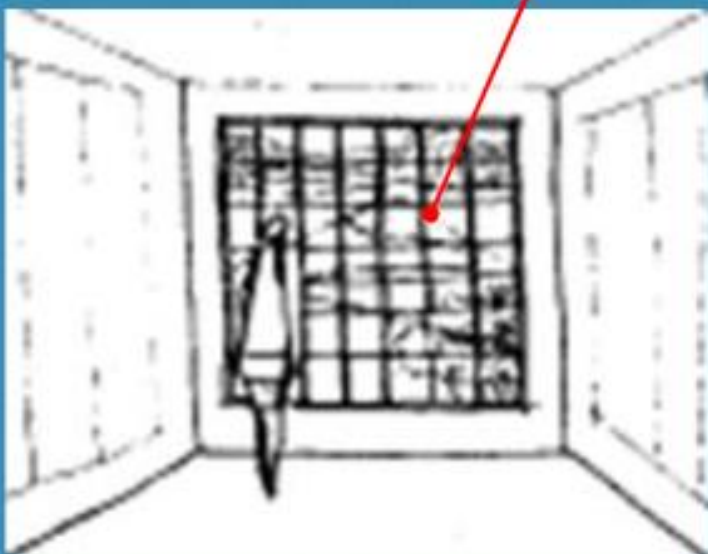
PLACE : 23. NETTING

Menjaring Pemandangan



Pengamat pada posisi di dalam ruangan

Pemandangan di luar ruangan
Jauh tak terjangkau, tetapi mampu
dirasakan dekat karena
pemandangan yang ada seolah
menempel pada 'jaring-jaring
jendela' seolah lukisan
pemandangan yang dibingkai oleh
jendela.



PLACE : 24. SILHOUTTE

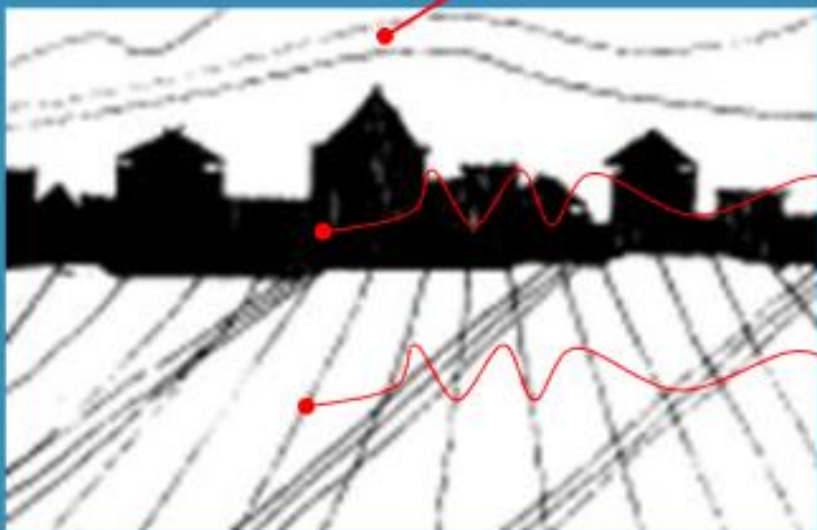
Bayangan

Suatu gugusan massa yang berdiri kokoh di atas tanah menghasilkan garis2 yang menjadi batas yang tegas terhadap kekosongan langit akibat cahaya.

Kegelapan yang berlatar belakang terang.

PLACE : 24. SILHOUTTE

Bayangan



Latar belakang langit yang terang

Bangunan yang menjadi sosok kumpulan bentuk dasar

Latar depan yang terang menjadikan bangunan lebih bersuasana dramatis

PLACE : 25. GRANDIOSE VISTA

Pemandangan Skala Besar

Pada hakekatnya adalah peristiwa here and there pada skala besar.

Merupakan efek penglihatan.

Pemandangan atau vista yang menghubungkan antara latar depan dimana pengamat berada dengan landscape di kejauhan sana sebagai latar belakang.

PLACE : 25. GRANDIOSE VISTA

Pemandangan Skala Besar



Pemandangan berskala besar yang terlihat oleh pengamat dalam melihat bangunan beserta lingkungannya

Posisi pengamat dalam melihat pemandangan

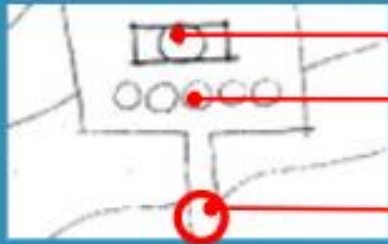
PLACE : 26. SCREENED VISTA

Pemandangan yang terhalang

Ada penghalang antara pengamat dengan obyek yang dituju.

Bertujuan untuk menuntun kesadaran orang terhadap keadaan disini yang terpisah dengan keadaan di luar sana.

PLACE : 26. SCREENED VISTA *Pemandangan yang terhalang*



Obyek bangunan yang ditutupi

Pepohonan sebagai elemen yang menghalangi

Pengamat pada posisi menuju ke bangunan



Pemandangan yang dilihat oleh pengamat pada posisi sebelum melewati penghalang. Bangunan hanya terlihat atap. Diharapkan pengamat menjadi semakin penasaran untuk segera menuju ke bangunan utama.

PLACE : 27. CLOSED VISTA

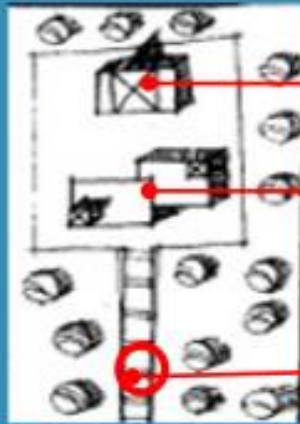
Pemandangan yang tertutupi

Meletakkan obyek yang dituju sedemikian dengan pemandangan yang menutupinya dan menyatu dengan obyek yang ditutupi.

Kadang penyatuan obyek yang ditutupi dg pemandangan yang menutupi justru terasa lebih indah dibandingkan bila obyek dan pemandangan yang menutupi berdiri sendiri.

PLACE : 27. CLOSED VISTA

Pemandangan yang tertutupi



Obyek bangunan yang ditutupi

Obyek bangunan yang menutupi

Pengamat pada posisi menuju ke bangunan



Penyatuan bentuk bangunan yang menutupi dengan bangunan yang ditutupi terasa lebih indah dibandingkan dengan bentuk bangunan tersebut bila berdiri sendiri.

PLACE : 28. DEFLECTION

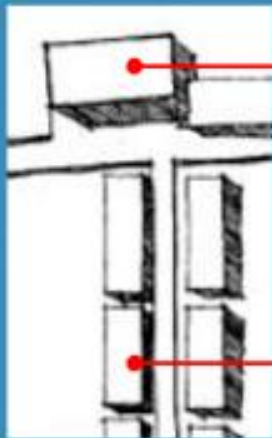
*Penghalang di sudut,
merupakan variasi dari closed vista*

Bangunan penghalang di letakkan dengan sudut sedikit miring yang memberikan harapan pada pengamat bahwa di ujung jalan sana ada sesuatu ruang tak terlihat dari sini.

Hal ini menimbulkan rasa keingintahuan thd apa yang mungkin ditutupi oleh bangunan di ujung jalan tersebut

PLACE : 28. DEFLECTION

*Penghalang di sudut,
merupakan variasi dari closed vista*



Obyek bangunan yang ditutupi dengan harapan pengamat menjadi ingin tahu sesuatu di sesudah bangunan ini



Bangunan di kiri kanan yang mempersempit pandangan



Bangunan di sudut tertutupi sedikit. Memberi kesan masih ada sesuatu di sesudahnya. Hal ini menyebabkan rasa ingin tahu yang mengakibatkan pergerakan menuju kesana

PLACE : 29. DIVISION of SPACE

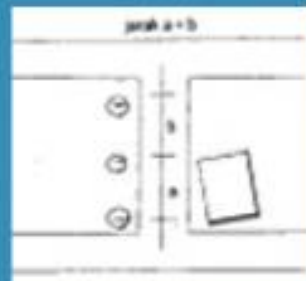
Pembagian Ruang

Pembagian jarak yang sama menghasilkan sudut pandang yang tidak sama. Sebagai akibatnya ialah bahwa walaupun panjang bangunan hanya setengah jalan, tetapi tampaknya seperti sampai ke ujung jalan.

Sebaliknya, pembagian sudut pandang yang sama memberikan batas daerah dimana pengamat berada dengan daerah disana

PLACE : 29. DIVISION of SPACE

Pembagian Ruang



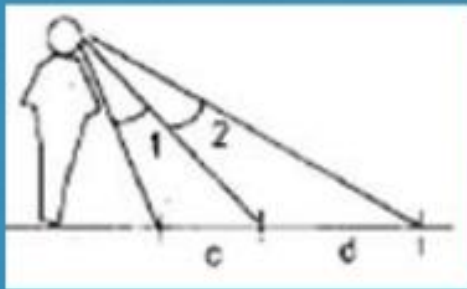
Pada jarak yang sama menghasilkan efek pandangan yang seolah jarak antara ujung yang satu dengan ujung yang lain sama.



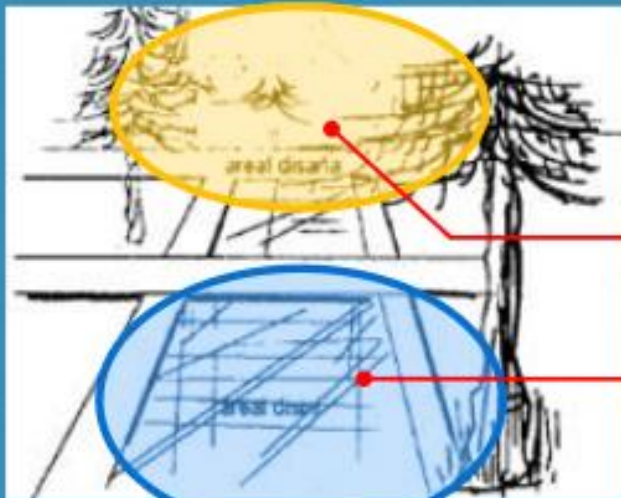
Jarak pohon ketiga dengan ujung bangunan seolah sama, padahal panjang bangunan sebenarnya hanya sampai pada pohon kedua

PLACE : 29. DIVISION of SPACE

Pembagian Ruang



Dengan sudut pandang yang sama memberikan efek pandangan yang berbeda antara yang 'disini' (yang dekat yaitu yang bersudut pandang 1) Dan suasana 'disana' (yang jauh, yang bersudut pandang 2)



Disana

Disini

PLACE : 30. HANSOME GESTURE

Tanda yang baik untuk menarik perhatian

Tanda-tanda yang diberikan pada suatu tempat dengan tujuan menyadarkan pengamat tentang posisi dimana dia berada.

Kekhususan lokasi akan menuntunnya untuk menyadari makna tanda-tanda tersebut

PLACE : 30. HANSOME GESTURE

Tanda yang baik untuk menarik perhatian



Tanda ~tanda yang memperlihatkan spesifikasi tempat.

Dengan adanya tanda ini pengamat yang melalui jalur sirkulasi ini dapat mengetahui atau memperkirakan bentuk jalur sirkulasi berdasar bentuk tanda di pohon yang berjajar sepanjang jalur sirkulasi

PLACE : 31. PROJECTION and RECESSION

Proyeksi dan Pemunduran

Suatu kesengajaan dalam menata ruang yang menunjukkan bahwa suatu saat ada keramaian dan ada ketenangan.

Penempatan yang disengaja untuk bangunan tertentu yang di 'tenang' kan dari keramaian atau kesibukan.

PLACE : 31. PROJECTION and RECESSION

Proyeksi dan Pemunduran

Suatu kesengajaan dalam menata ruang yang menunjukkan bahwa suatu saat ada keramaian dan ada ketenangan.

Penempatan yang disengaja untuk bangunan tertentu yang di 'tenang' kan dari keramaian atau kesibukan.

PLACE : 32. INCIDENT

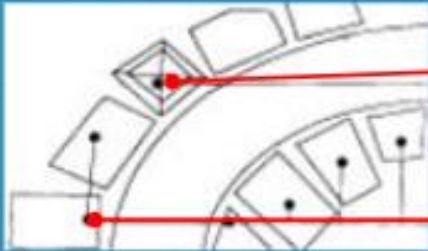
Kejadian

Suatu keadaan yang berbeda dari keadaan yang lain pada satu lingkungan tertentu (kejadian).

Perbedaan yang sengaja dilakukan dengan tujuan untuk menarik perhatian atau menandai lokasi tertentu

PLACE : 32. INCIDENT

Kejadian



Bangunan yang sengaja dibedakan bentuknya dari yang lain

Bangunan-bangunan lain yang setype



Adanya bangunan yang beda memberi lingkungan suatu penciri atau tanda, sehingga lingkungan dapat dikenali dengan adanya sesuatu yang berbeda dari prototip bangunan yang sama

PLACE : 33. PUNCTUATION

Tanda Baca

Seandainya suatu kalimat lengkap dengan subyek dan predikatnya, maka demikian juga sebuah jalan dapat menceritakan secara kontinyu perubahan pola dan fungsi dari satu tempat ke tempat lain.

Secara fisik dapat dinyatakan dengan tanda-tanda.

PLACE : 34. NARROW

Lorong / Gang

Umumnya dibuat dipasangkan dengan Plaza, piazza, square atau ruang terbuka.

Lorong-lorong dibuat disekeliling bangunan-bangunan pembentuk ruang terbuka dan berujung di ruang terbuka itu sendiri.

Lorong sebagai ruang aktif walaupun tidak terlarang bagi yang berkendara, tetapi akan lebih berarti bagi pedestrian

PLACE : 34. NARROW

Lorong / Gang



Lorong-lorong yang diakhiran
di suatu ruang luar besar

Ruang luar besar/plaza/square
yang menjadi pengakhiran lorong-
lorong disekitarnya

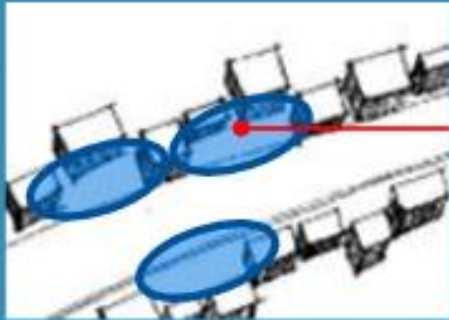
PLACE : 35. FLUCTUATION

Fluktuasi

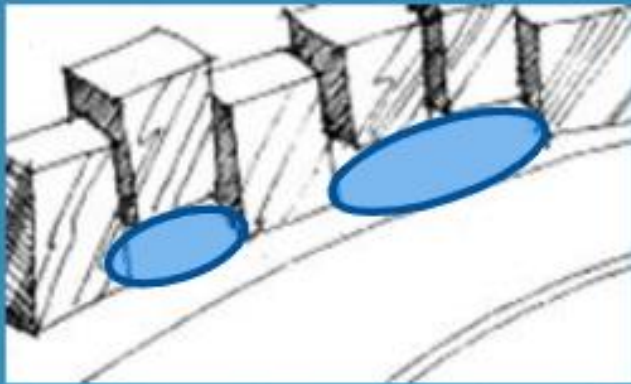
Bahwa suatu kota itu tidak hanya sekedar dibentuk dengan pola-pola jalan saja, tetapi lebih pada sequence ruang-ruang, pemunduran bangunan dan perletakan halaman

PLACE : 35. FLUCTUATION

Fluktuasi



Pemunduran bangunan yang dilakukan untuk memberi peralihan pemandangan agar tidak bersuasana monoton dan membosankan



PLACE : 36. UNDULATION

Fluktuasi

Keadaan yang berliku-liku akan lebih merangsang minat orang seperti permainan cahaya gelap dan terang, dekat dan jauh.

Suatu keadaan yang sebenarnya jauh tapi kelihatan sudah dekat akan menarik orang untuk mencapainya.

Misal : penataan bangunan di lembah berbukit-bukit

PLACE : 37. CLOSURE

Pengakhiran untuk suatu selingan

Suatu kreasi untuk memberikan selingan-selingan pemandangan jalan dan tidak bermaksud untuk menghalangi pemandangan sepenuhnya, sehingga dihasilkan potongan-potongan pemandangan.

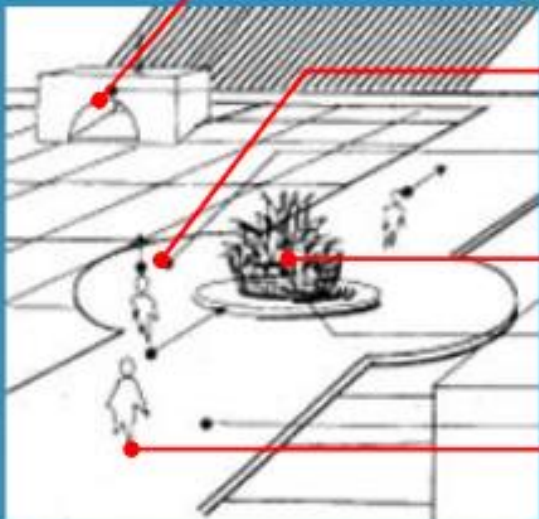
PLACE : 37. CLOSURE

Pengakhiran untuk suatu selingan



Penghalang, sebagai bentuk pengakhiran jalan yg lurus

Obyek pengalih menjadi tujuan sejenak



Jalan yg dibelokkan memberi kesan pengakhiran atau selingan perjalanan

Penghalang, sebagai bentuk pengakhiran jalan yg lurus

Orang yang menjadi obyek pengamatan

PLACE : 38. RECESSION

Istirahat

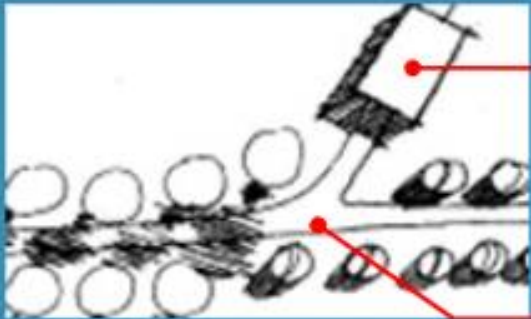
Pada umumnya suasana istirahat dicapai pada satu perspektif.

Tetapi di samping itu apa yang tidak terlihat secara langsung, gejalanya dapat terlihat dibalik perspektif tersebut.

PLACE : 39. ANTICIPATION

Bila kita kembali pada aspek Here and There, bahwa disini telah kita ketahui, sedang disana umumnya tidak kita ketahui, tetapi dalam situasi tertentu orang dapat menduga-duga kemungkinan apa yang ada disana atau yang akan terjadi disana bila di dekati.

PLACE : 39. ANTICIPATION



Penutup pemandangan yang sengaja untuk mengalihkan hal yang tidak penting

Jalan yang harus dipilih



Perilaku pengamat secara umum adalah menyukai 'terang' sehingga tidak akan memilih jalan yang diperkirakan tidak nyaman

PLACE : 40. INFINITY

Tak Terhingga

Ada dua cara dalam mencapai infinity, yaitu :

1. Dengan memotong jarak tengah dan menempelkan tempat di dekat pengamat dengan langit.
2. Dengan menetapkan batas dimana orang bisa berjalan samapi batas akhir tersebut dan mengganti kelanjutannya dengan langit.

PLACE : 40. INFINITY

Tak Terhingga



a. Posisi awal Pengamat

b. Bangunan yg di tuju



1

1. Posisi disini menutup pandangan pengamat terhadap pemandangan di luar.



2

2. Posisi ini memungkinkan pengamat melihat pemandangan di luar tetapi sebatas dinding yang jadi frame pemandangan.



3

3. Posisi disini pengamat mendapat kejutan pemandangan sehubungan dengan pemandangan tak terbatas

PLACE : 41. MYSTERY

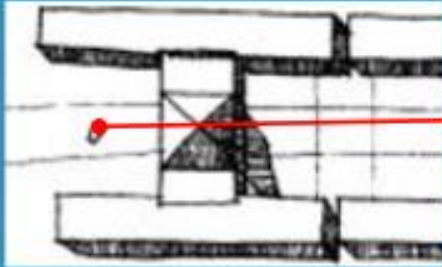
Suatu keadaan yang tak diketahui seperti dirahasiakan dan atau yang mengandung suasana gaib.

PLACE : 42. THE MAW

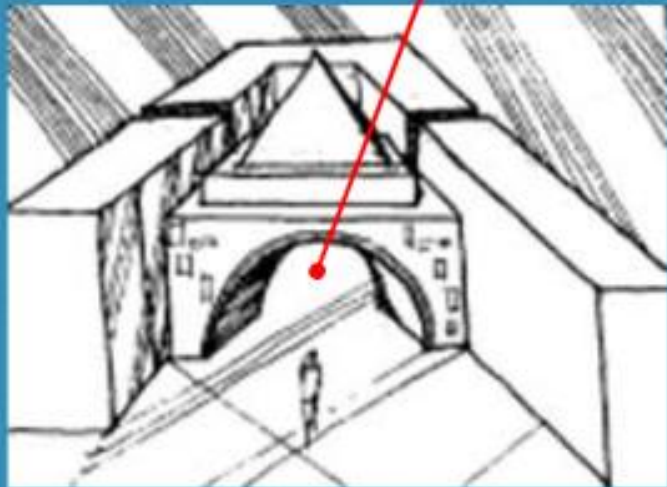
Hitam, diam, tenang, tetapi dalam kediamnya itu seolah-olah mengamati orang-orang yang lalulalang di depannya.

Di dalam kehitaman, ada sesuatu yang tak diketahui sehingga menarik orang untuk mengetahuinya.

PLACE : 42. THE MAW



Orang yang jadi pengamat



Pintu masuk ke dalam enclosure.
Bentuk yang bulat dan dalam
menyerupai mulut binatang yang sedang
menyuarakan 'Maw'.

**PLACE : 43. LINGKING and JOINING :
THE FLOOR**

Penghubung dan Penggabungan : Lantai

Lantai biasanya diperlakukan seperti bangunan, karena bila lantai dibiarkan maka bangunan-bangunan kan terpisah.

Jadi finishing lantai merupakan penyatu lingkungan di kota.

PLACE : 44. PEDESTIAN WAYS

Tempat berjalan kaki

Mempunyai bentuk dan pola bermacam-macam, yang menghubungkan tempat satu dengan tempat yang lain.

Jaringan-jarinagn pejalan kaki akan memberikan skala manusia dalam lingkungan kota.

PLACE : 45. CONTINUITY

Keberlanjutan

Keadaan luar kota terhubung dengan keadaan dalam kota oleh sebuah lorong jalan kaki.

Suasana jalan kaki tersebut sedikit demi sedikit berubah secara kontinyu sehingga orang tidak merasa perubahan tersebut.

PLACE : 46. HAZARDS

Keberlanjutan

Elemen pencegah kerosakan.

Empat macam elemen pencegah kerosakan :

a. pagar

b. air

c. tanaman

d. perbezaan tinggi lantai

PLACE : 46. HAZARDS

Keberlanjutan



Monumen/sclupture yang hendak dilindungi

Elemen pencegah kerusakan



TERIMA KASIH

TOWNSCAPE

SEQUENCE AND SERIAL VISION

Mengenai Tempat - PLACE

Cynthia Wuisang, PhD

